

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT INFORMASI KEBUDAYAAN BADUY**

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S1)

Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



DIAJUKAN OLEH:

MUHAMMAD RIFKI MAULANA

03061181320016

DOSEN PEMBIMBING :

DR. IR. TUTUR LUSSETYOWATI, M.T.

NIP. 196509251991020000

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

ABSTRACT

Maulana, Muhammad Rifki 2018 “ *Planning And Designing Information Center Of Baduy Culture* “ Sriwijaya University, Faculty Of Engineering, Architectural Study Program, Sriwijaya Negara St, Palembang, Sumatera Selatan.

amrifkimaulana@gmail.com

Baduy custom society are a tribe that settled in southern area of banten province. Baduy custom society with a variety of cultures owned by baduy people, become its own characteristic and become attractiveness for local travelers and foreign tourists. The strong attraction of baduy people can attract tourists to visit the customary village, but the access to reach the baduy area is quite difficult to access because it has to go through various modes of transportation and then walk to get to the Baduy area. This condition bring up the idea of designing an baduy cultural information center, in order to become a media campaign for tourism in banten province and can be used as an educational media for people who has limitations to visit baduy area directly.

Keywords : Baduy, Banten, center, information.

Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I



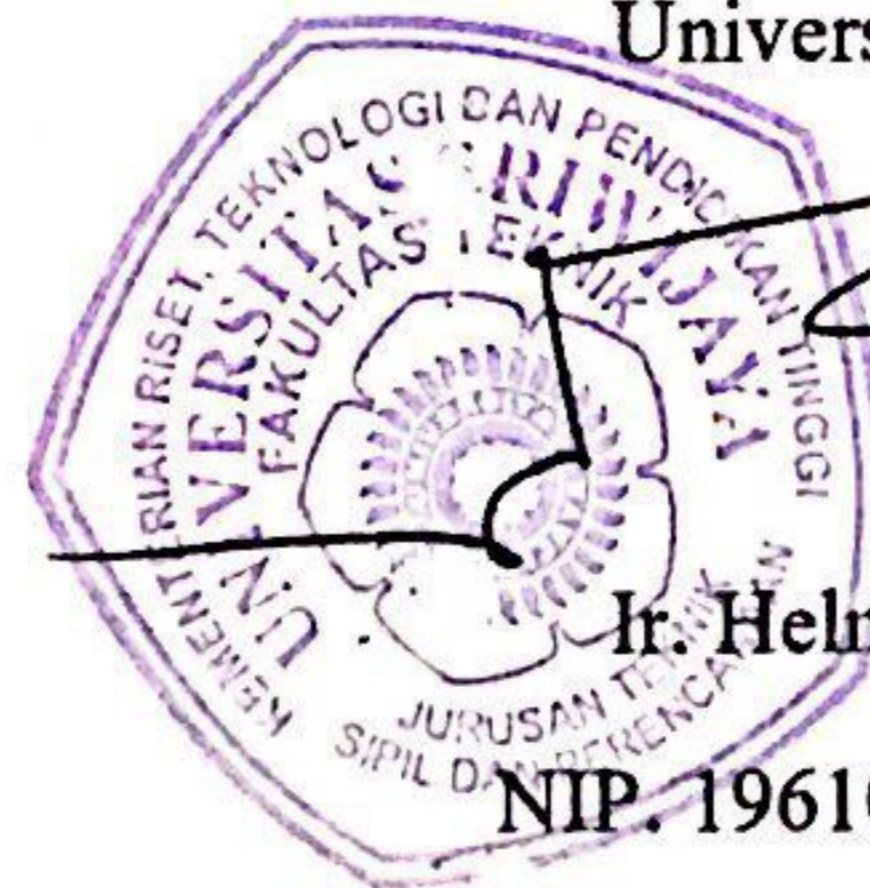
Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP. 196509251991020000

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PENGESAHAN**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT INFORMASI
KEBUDAYAAN BADUY****TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

MUHAMMAD RIFKI MAULANA

NIM. 03061181320016

Palembang, Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

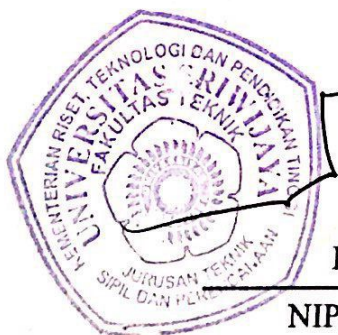


DR. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP. 196509251991020000

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya**



Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "*Pusat Informasi Kebudayaan Baduy*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 April 2019.

Palembang, Agustus 2019

Pembimbing :

1. DR. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP. 196509251991020000



Penguji :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

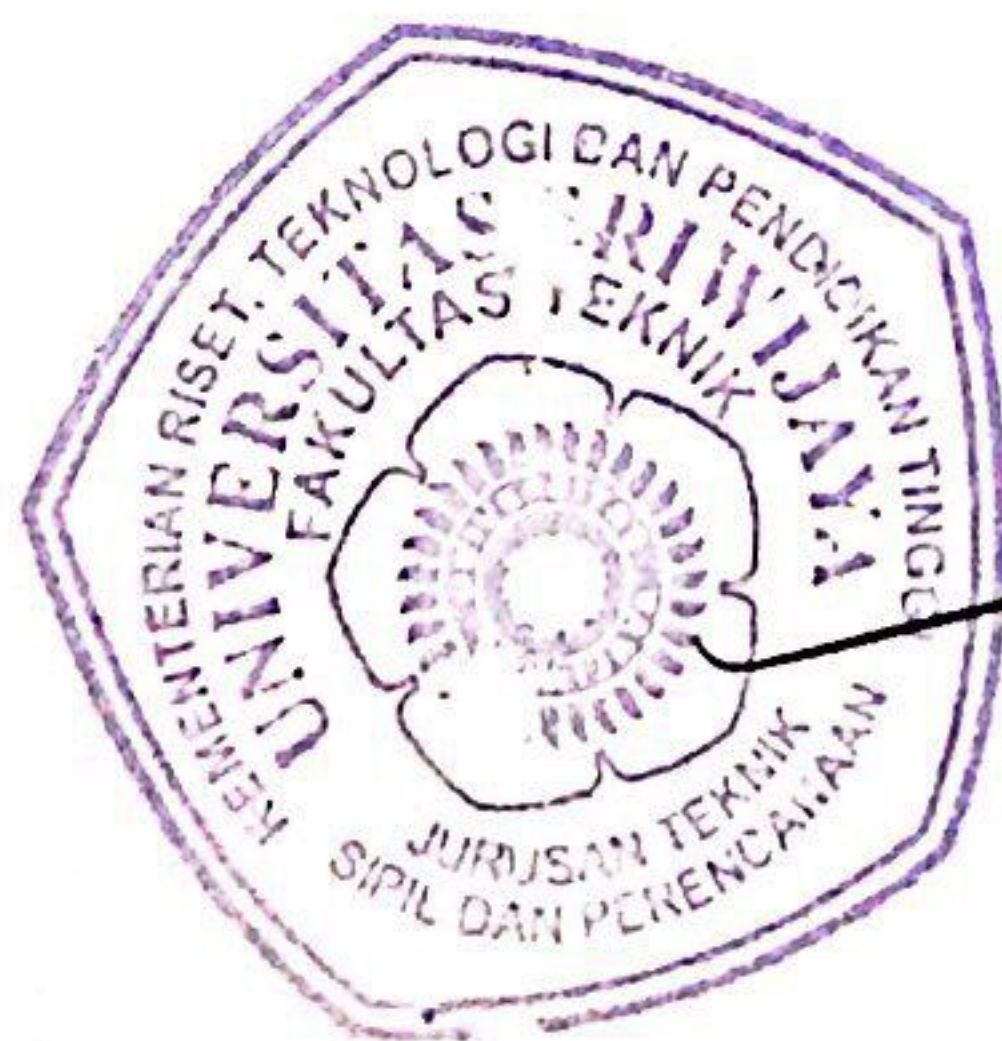
2. Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rifki Maulana
Nim : 03061181320016
Program Studi : Teknik Arsitektur
Alamat : Perumahan Taman Pipitan Indah Blok E1 No. 38, Desa
Tegal Kembang, Kecamatan Walantaka, Kota Serang,
Provinsi Banten.

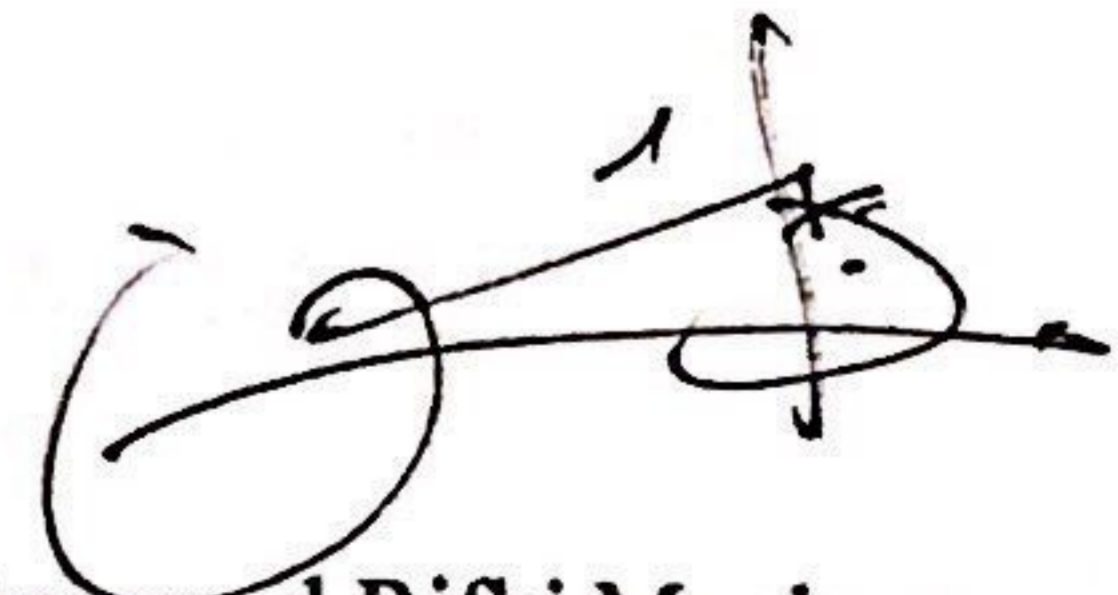
Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perencanaan dan Perancangan dengan
Judul ;

Pusat Informasi Kebudayaan Baduy

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir
atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya
pertanggungjawabkan.

Palembang, 15 Juli 2019



Muhammad Rifki Maulana

NIM : 03061181320016

ABSTRAK

Maulana, Muhammad Rifki. 2018 *"Perencanaan dan Perancangan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy"* Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jl. Srijaya Negara, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

amrifkimaulana@gmail.com

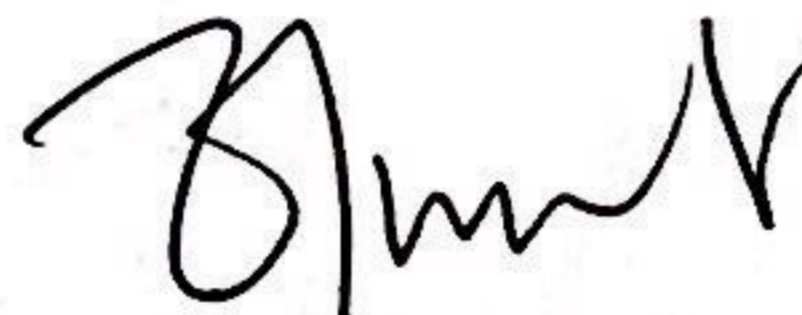
Masyarakat Adat Baduy merupakan suku yang menetap di area selatan Provinsi Banten. Masyarakat Adat Baduy dengan beragam kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Adat Baduy, menjadi ciri khas tersendiri dan menjadi daya tarik untuk wisatawan lokal dan mancanegara. Daya tarik yang kuat yang dimiliki Masyarakat Adat Baduy dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke perkampungan adat tersebut, namun akses untuk mencapai kawasan Adat Baduy cukup sulit untuk di akses karena harus melalui berbagai moda transportasi dan disambung dengan berjalan kaki untuk mencapai Kawasan adatnya. Kondisi ini sehingga memunculkan gagasan untuk merancang Pusat Informasi Kebudayaan Baduy, agar dapat menjadi media promosi pariwisata Provinsi Banten dan dapat digunakan sebagai media edukasi untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan untuk mengunjungi langsung Kawasan Adat Baduy.

Kata Kunci : *baduy, banten, pusat, informasi*

Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I



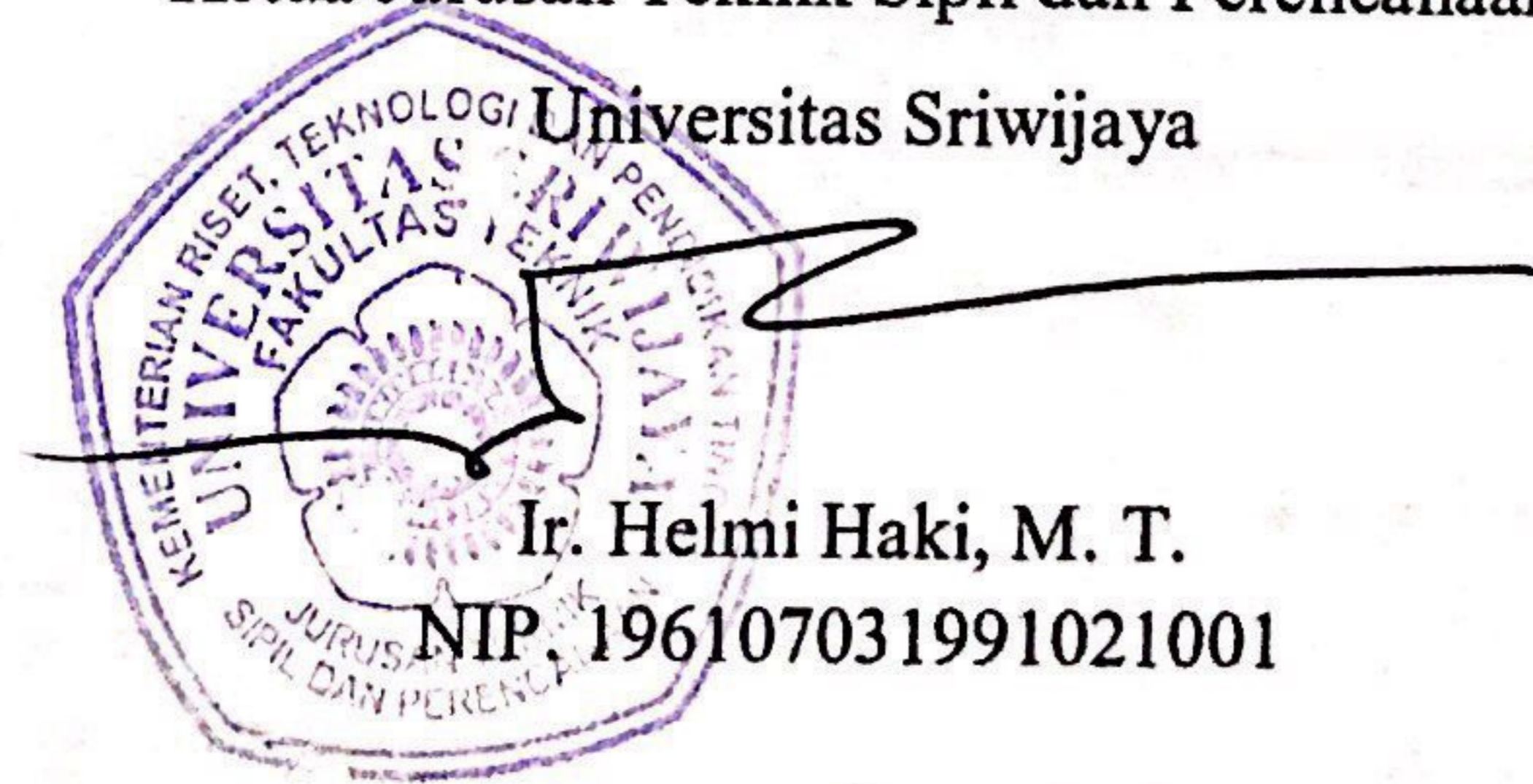
Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP. 196509251991020000

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR BAGAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Pengertian Pusat Informasi Baduy	5
2.1.2 Kebudayaan.....	6
2.1.2.1 Unsur-unsur Kebudayaan.....	7
2.1.3 Masyarakat Adat Baduy	9
2.2 Pedoman, Standar Kriteria Perancangan.....	22
2.3 Studi Preseden.....	24
2.3.1 Rumah Tenun Pusako Pandai Sikek	22
2.3.2 Rumah Bentang KOBUS	24
2.4 Tinjauan Fungsional.....	28
2.4.1 Pelaku Kegiatan	30
2.4.2 Kegiatan yang Difasilitasi	32
2.4.3 Fasilitas yang Dibutuhkan.....	33
2.5 Data Lapangan	35
2.5.1 Pemilihan Tapak.....	35
2.5.2 Informasi Umum Lokasi Tapak Terpilih	38
2.5.3 Informasi Tapak Terpilih	39
BAB III METODE PERANCANGAN	
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan	40

3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	40
3.1.2	Analisa Pendekatan Perancangan	42
3.2	Kerangka Berpikir Perancangan	49
BAB IV ANALISA PERANCANGAN		
4.1	Analisa Fungsional.....	50
4.1.1	Analisa Kegiatan	50
4.1.2	Analisa Kebutuhan Ruang.....	62
4.2	Pengelompokan Kegiatan dan Analisis Spasial.....	68
4.2.1	Standar Perancangan dan Besaran Ruang	68
4.2.2	Analisa Hubungan Ruang.....	80
4.3	Analisa Kontekstual	87
4.3.1	Gambaran Umum Tapak	87
4.3.2	Tautan Lingkungan.....	89
4.3.3	Analisa Pencapaian.....	90
4.3.4	Analisa View In.....	91
4.3.5	Analisa View Out	93
4.3.6	Analisa Vegetasi.....	95
4.3.7	Analisa Penzanaan.....	97
4.3.8	Analisa Klimatologi.....	99
4.4	Analisa Geometri dan Enclosure	103
4.4.1	Dasar Pertimbangan.....	103
4.4.2	Tata Massa Bangunan.....	103
4.4.3	Bentuk Dasar	104
4.4.4	Pola Hubungan Ruang.....	105
4.4.5	Skala Ruang.....	106
4.5	Sintesa Enclosure	108
4.5.1	Dasar Pertimbangan.....	108
4.5.2	Bentuk Luar Bangunan.....	108
4.5.3	Material Pembentuk Bangunan	109
4.6	Sintesa Perancangan.....	110
4.6.1	Sintesa Arsitektural	110
4.6.2	Sintesa Struktural.....	112

4.6.3 Sintesa Utilitas.....	114
BAB V ANALISA PERANCANGAN.....	122
5.1 Konsep Dasar	122
5.2 Konsep Perancangan Tapak.....	122
5.2.1 Konsep Tata Massa.....	122
5.2.2 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi.....	123
5.2.3 Konsep Vegetasi	124
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	126
5.3.1 Konsep Gubahan Massa	126
5.3.2 Tata Ruang Dalam.....	127
5.3.3 Fasad Bangunan.....	129
5.4 Konsep Perancangan Struktur.....	129
5.4.1 Sistem Struktur	129
5.4.2 Material.....	131
5.5 Konsep Perencanaan Utilitas	131
5.5.1 Tata Air.....	131
5.5.2 Tata Cahaya	132
5.5.3 Penataan Udara.....	133
5.5.4 Listrik	133
5.5.5 Tata Audio	133
5.5.6 Sirkulasi Vertikal.....	134
5.5.7 Pengelolaan Sampah.....	134
5.5.8 Antisipasi Kebakaran.....	135
5.5.9 Penangkalan Petir	135
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perspektif Suasana desain Pusat Budaya Indonesia di Dili	24
Gambar 2.2. Desain Pusat Budaya Indonesia di Dili	25
Gambar 2.3. Bangunan Asia Society Hong Kong Center, Hong Kong	26
Gambar 2.4 Foto Udara site dan eksisting di Jalan Serang – Pandeglang	36
Gambar 2.5 Foto Udara site dan eksisting di Jalan Serang – Pandeglang	36
Gambar 2.6. Foto Udara site dan eksisting di Jalan Serang – Pandeglang	38
Gambar 2.7. Foto Eksisting sekitar Tapak Perancangan.....	39
Gambar 3.1. Ilustrasi Kampung Adat Sunda Dukuh, Garut	46
Gambar 4.1 Peta Peruntukan Kawasan Kota Serang	87
Gambar 4.2 Foto Udara Jalan Syekh Muhammad Nawawi al – Bantani.....	88
Gambar 4.3 Foto Udara Jalan Syekh Muhammad Nawawi al – Bantani.....	89
Gambar 4.4 Arah Pandang Potensial dan Kurang Potensial ke Arah Site	92
Gambar 4.5 Ilustrasi Perletakan Vegetasi <i>Eksisting</i>	95
Gambar 4.6 Ilustrasi Kampung Adat Sunda Dukuh, Garut	98
Gambar 4.7 Ilustrasi Pengaruh Klimatologi Tapak.....	100
Gambar 4.8. Kebutuhan Ruang Pertunjukan.....	108
Gambar 4.9. Jembatan Gajeboh Baduy.....	109
Gambar 4.10. Ilustrasi Fasad bangunan	110
Gambar 4.10. Sintesa Kontektual.....	111
Gambar 4.11. Proses Transformasi Bantuk.....	111
Gambar 4.11 Perangkat transportasi vertikal pada bangunan	118
Gambar 4.12 Perangkat Proteksi Kebakaran Pada Bangunan	119
Gambar 4.13. Perangkat keamanan CCTV	119
Gambar 4.14 lustrasi Pantulan Suara Pada Ruang Pertunjukan.....	120
Gambar 5.1. Sintesa Penempatan Masa Bangunan pada Tapak	123
Gambar 5.2. Sintesa Penempatan Masa Bangunan pada Tapak	124
Gambar 5.3. Sintesa Perletakan Vegetasi	125
Gambar 5.4. Analisa Gubahan Masa.....	126
Gambar 5.5. Pola Ruang Dalam Lantai 1	127
Gambar 5.6. Pola Ruang Dalam Lantai 2	127

Gambar 5.7. Pola Ruang Dalam Lantai 3	128
Gambar 5.8. Pola Ruang Dalam Lantai 4	128
Gambar 5.9. Material Fasad Bangunan.....	129
Gambar 5.10. Pondasi Setempat dan Tiang Pancang.....	130
Gambar 5.11. Ilustrasi Struktur Badan Bangunan	130
Gambar 5.12. Ilustrasi Sirkulasi Vertikal.....	134
Gambar 5.13.Perangkat Proteksi Kebakaran Bangunan	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan dan Kesamaan Baduy dalam dan luar	18
Tabel 2.2. Analisis Preseden Bangunan Sejenis	28
Tabel 2.3. Asumsi kegiatan dan kebutuhan fasilitas	34
Tabel 2.4. Analisis pemilihan tapak	37
Tabel 3.1. Analisa Implementasi Konsep	47
Tabel 4.1 Asumsi pelaku kegiatan pengelolaan	51
Tabel 4.2. Alur Kegiatan Pengelola	52
Tabel 4.3. Asumsi Pelaku Kegiatan Seni dan Kebudayaan	55
Tabel 4.4. Pengelompokan Tempat Berdasarkan Kegiatan	62
Tabel 4.5. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Pengelolaan.....	66
Tabel 4.6. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Sosialisasi	66
Tabel 4.7. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan.....	67
Tabel 4.8. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	67
Tabel 4.9. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Servis	68
Tabel 4.10. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola	69
Tabel 4.11. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Sosialisasi	73
Tabel 4.12. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan.....	75
Tabel 4.13. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	76
Tabel 4.14. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis Bangunan.....	77
Tabel 4.15. Besaran Kebutuhan Ruang Akumulatif Perencanaan	80
Tabel 4.16. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola.....	81
Tabel 4.17. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Sosialisasi	82
Tabel 4.18. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan	83
Tabel 4.19. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	84
Tabel 4.20. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Servis	85
Tabel 4.21. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Servis	86
Tabel 4.22. Sintesa Klimatologi.....	100
Tabel 4.23. Analisa Tata Masa Bangunan	104
Tabel 4.24. Perbandingan Bentuk Dasar.....	104
Tabel 4.25. Pola Hubungan Ruang	105

Tabel 4.26. Jenis-jenis Pondasi	112
Tabel 4.27. Jenis-jenis sistem atap bentang lebar	114

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Berpikir Kegiatan Perancangan.....	49
Bagan 4.1 Alur Kegiatan Pameran dan Preservasi.....	54
Bagan 4.2. Alur Kegiatan Edukasi dan Workshop Kebudayaan	57
Bagan 4.3. Alur Kegiatan Pagelaran Kebudayaan.....	59
Bagan 4.4. Alur Kegiatan Pengunjung.....	61
Bagan 4.5. Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola.....	81
Bagan 4.6. Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Sosialisasi.....	82
Bagan 4.7. Program Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan.....	83
Bagan 4.8. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	84
Bagan 4.9. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Servis	85
Bagan 4.9. Matriks Ruang Kelompok Kegiatan Servis	86
Bagan 4.10. Skema pendistribusian listrik kedalam bangunan.....	116
Bagan 4.11. Skema pendistribusian Air Bersih	117
Bagan 4.12. Skema pendistribusian Air Kotor.....	118
Bagan 4.13. Skema Pembuangan Sampah	121
Bagan 5.1. Bagan Distribusi Air Bersih	131
Bagan 5.2. Bagan Distribusi Air Kotor	132
Bagan 5.3. Bagan Distribusi Listrik.....	133
Bagan 5.4. Bagan Pengelolaan Sampah.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suku Baduy merupakan sebuah komunitas masyarakat lokal yang berada dalam wilayah Provinsi Banten. sudah sejak lama komunitas Suku Baduy berada di kawasan Provinsi Banten, bahkan sudah hadir jauh sebelum kerajaan-kerajaan yang ada di Banten hadir. Kesukuan Baduy berbeda dengan kesukuan lainnya yang berada di Nusantara yang secara progresif mengikuti perkembangan dan perubahan zaman. Bukan berarti kesukuan Baduy menolak perkembangan dan perubahan zaman, hanya saja tidak seprogresif kesukuan lainnya.

Kondisi yang terjadi dalam kesukuan baduy menyebabkan interpretasi yang berbeda antara masyarakat dalam komunitas Baduy dan di luar komunitas Baduy. Masyarakat di luar komunitas masyarakat Baduy menganggap hal ini merupakan suatu hal yang negatif, karena terkesan menolak perkembangan dan perubahan zaman. Berbeda dengan masyarakat Baduy, karena apa yang dilakukan oleh masyarakat Baduy sendiri dipandang sebagai sebuah kepatuhan dalam menjalankan nilai-nilai keyakinan yang mereka anut yang mereka sebut sebagai amanah wiwitan. Hal ini merupakan sebuah bentuk ketaatan dan kepatuhan mereka terhadap keyakinan.

Hal di atas merupakan salah-satu stigma yang berkembang di tengah masyarakat di luar komunitas Baduy. Selain kondisi itu, informasi kesukuan Baduy yang berkembang dimasyarakat luar Baduy pun banyak yang dipandang tidak sesuai oleh masyarakat Baduy. Informasi tentang siapa sebetulnya Suku Baduy, asal-usul mereka, kegiatan keseharian mereka, sudut pandang mereka dalam merepon perubahan dan perkembangan zaman, dan masih banyak lainnya yang berkembang hari ini di ruang publik dianggap oleh suku Baduy tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam masyarakat Baduy.

Informasi yang salah tentu akan berdampak buruk terhadap masyarakat Baduy dan juga terhadap kondisi secara umum masyarakat di luar masyarakat Baduy, padahal dalam beragam kesempatan banyak peneliti yang datang untuk mengamati dan mempelajari tentang keseharian masyarakat Baduy. Hasil dari penelitian tersebut berupa informasi literal seperti artikel, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian seperti ini tentu tidak semua masyarakat dapat mengakses hasil penelitian tersebut sehingga apa yang berkembang di tengah masyarakat tidak sepenuhnya dapat di ubah secara menyeluruh.

Dalam kehidupan masyarakat adat Baduy memiliki banyak sekali nilai-nilai yang sangat positif dan dapat dilakukan tidak hanya di dalam komunitas kesukuan Baduy, tapi juga kepada masyarakat secara umum. Baduy begitu arif dalam memanfaatkan alam yang ada di sekitar lingkungan adat mereka, sehingga kondisi alam di kawasan adat Baduy begitu asri dan terjaga dari dulu hingga saat ini. Hal ini seharusnya juga mampu diaplikasikan oleh masyarakat umum, tanpa susah payah harus belajar dari barat perihal bagaimana cara merawat dan melestarikan alam, seperti ramai sekarang dibicarakan.

Penulis memandang perlu adanya sebuah Pusat Informasi Kebudayaan Suku Baduy yang mampu mengakomodir kegiatan edukasi masyarakat untuk mengenal dan mempelajari nilai-nilai yang dianut kesukuan Baduy, karena suku Baduy merupakan komunitas masyarakat tradisional yang sudah lama hidup di dalam lingkungan Provinsi Banten. Kalaulah boleh dibilang, masyarakat Baduy merupakan sebuah aset kearifan lokal yang masih terjaga kemurniannya di kawasan Provinsi Banten dan harus dipertahankan kondisi keasliannya, sehingga nilai-nilai lokalitas dalam bermasyarakat dan kearifan kebudayaan Baduy dalam berinteraksi dengan sesama manusia, hewan dan alam secara umum dapat di pelajari oleh halayak ramai sehingga masyarakat dewasa ini dapat mengadopsi nilai-nilai kearifan yang dimiliki Baduy dalam bermasyarakat dan juga memanfaatkan dan melestarikan alam.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan tapak perancangan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy dengan mengadopsi cara pengelolaan pada kampung adat sunda?
2. Bagaimana merancang sebuah Pusat Informasi Kebudayaan Baduy yang dapat mengakomodir kegiatan informasi, edukasi dan kebudayaan Baduy?

1.3. Tujuan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka didapatlah tujuan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan rancangan tapak pada Pusat Informasi kebudayaan Baduy yang mengadopsi pengelolaan tapak pada Kampung Adat Sunda.
2. Mendapatkan sebuah rancangan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy yang edukatif dan representatif.
3. Menjadikan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy yang dapat menjadi salah satu ikon dari Provinsi Banten.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas meliputi seluruh aspek fisik dan perancangan bangunan yang menyangkut lingkungan tapak, massa bangunan, pembentukan ruang dan pola sirkulasi dalam maupun luar bangunan yang berada di kawasan penyangga dari Kawasan Pusat Provinsi Banten yang dijadikan sebagai site dari perancangan Pusat Informasi dan Kebudayaan Baduy. Batasan proyek ini berkaitan dengan desain dari perancangan pusat informasi dan kebudayaan yang memfasilitasi kegiatan edukasi dalam bentuk literasi, pagerlaran seni, kegiatan adat dan kebudayaan

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pengolahan data secara sistematis yang kemudian dianalisis untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program

dalam perencanaan dan perancangan arsitektur, kerangka pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Memberikan informasi dan menguraikan secara umum mengenai latar belakang perancangan dan perencanaan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan dalam penulisan, serta sistematika pembahasan dalam penulisan ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan mengenai objek perancangan yang dibahas dalam penulisan. Mulai dari pengertian, penjelasan fungsional, hingga studi mengenai objek perancangan sejenis.

BAB III. PENDEKATAN PERANCANGAN

Menguraikan mengenai tema atau pendekatan perancangan, dasar-dasar dan metode perancangan dalam perencanaan dan perancangan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy .

BAB IV. ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisa konsep perencanaan dan perancangan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy, dimulai dari konsep dasar perancangan, tema rancangan, program rancangan, analisa konsep perancangan tapak dan bangunan program ruang pada objek desain.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang kesimpulan proses perencanaan dan perancangan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy.

LAMPIRAN

Berisi lampiran hal-hal yang terkait dengan penulisan perencanaan dan perancangan Pusat Informasi Kebudayaan Baduy.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik 2010

Enariah, R.D. Anna. “Karakteristik Arsitektur Rumah Tradisional Suku Baduy Ditinjau dari Karakteristik Seni Instalasi”.

Jamaludin, Dkk. 2013. “Tinjauan Arsitektur Interior Tradisional Desa Kanekes”. *Jurnal Rekajiva* 20(10):1-15.

Kustianingrum, Dkk. 2013. “Kajian Pola Penataan Massa dan Tipologi Bentuk Bangunan Kampung Adat Dukuh di Garut, Jawa Barat”. *Jurnal Reka Karsa* 3(1):1-13.

Maryani, Dkk. “Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Memitigasi Bencana dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran Ips Berbasis”. 114-125.

Nuryanto, Dkk. 2014. “Kajian Hubungan Makna Kosmologi Rumah Tinggal Antara Arsitektur Tradisional Masyarakat Sunda Dengan Arsitektur Tradisional Masyarakat Bali (Penggalian Kearifan Lokal Menuju Pembangunan Berbasis Konsep Bangunan Hijau)”. 1-8.

Permana, R. Cecep Eka. 2009. “Masyarakat Baduy dan Pengobatan Tradisional Berbasis Tanaman”. *Jurnal Wacana* 11(1):81-94.

Sardjono, Dkk. 2014. “Menengok Arsitektur Permukiman Masyarakat Badui Arsitektur Berkelanjutan Dari Halaman Sendiri”. *Jurnal Modul* 1(2):87-94.

Seodigdo, Doddy. 2010. “Arsitektur Regionalisme (Tradisional Modern)”. 5 (1): 26-32.

Suharjanto, Gatot. 2014. “Konsep Arsitektur Tradisional Sunda Masa Lalu dan Masa Kini”. *Jurnal ComTech* 5(1):505-521.

Suparmini, Dkk. 2012. “Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Syahroni, M. 2016. "Pendekatan Arsitektur Rumah Baduy sebagai Identitas Rumah Wisata (*Home Stay*) di Tanjung Lesung, Banten". Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 77-82.
- Tyas, Dkk. 2014. "Kajian Pola Tatanan Massa Pada Kampung Ciboleger, Baduy". *Jurnal Reka Karsa* 4(2):1-12.
- Widyarti, Dkk. 2011. "Konsep Ecohouse pada Rumah Baduy Dalam". *Jurnal Keteknikan Pertanian* 25(2):119-126.
- Widayarti, Dkk. 2012. "Rekonstruksi Struktur Eco-House Baduy Dalam di Provinsi Banten". *Forum Pascasarjana* 35(1):69-78.
- Wilodati. "Sistem Tatanan Masyarakat dan Kebudayaan Orang Buday (Suatu Kajian Terhadap Perubahan Sosial dan Kelestarian Nilai-nilai Tradisional Masyarakat Baduy)". 1-11.